

Analisis Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus UMKM Bengkel Araya Motor di Samarinda)

Yoga Prasetya^{1*}, Rinda Sandayani K²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: yogaprasetya41@gmail.com

Diterima: 28/08/20

Revisi: 18/09/20

Diterbitkan: 24/12/20

Abstrak

Tujuan studi: Studi ini memiliki tujuan mengetahui dan menganalisis pengaruh modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan keuangan UMKM.

Metodologi: Data penelitian diperoleh dari proses wawancara serta ditunjang oleh data primer dan sekunder yang didapatkan dari pemilik UMKM. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan. Penelitian tindakan adalah penelitian terapan yang berfokus pada tindakan tertentu. Penelitian tindakan layaknya penelitian kombinasi yang memakai teknik pengumpulan data kuantitatif atau kombinasi keduanya.

Hasil: Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh modal kerja yang positif serta signifikan terhadap pendapatan, pengelolaan keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap pendapatan serta secara simultan/bersama sama modal kerja dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap pendapatan.

Manfaat: Hasil dari studi ini diharapkan dijadikan masukan bagi Bengkel Araya Motor Samarinda di dalam mengambil keputusan terkait modal kerja dan pengelolaan keuangan pada masa yang akan datang.

Abstract

Purpose of study: The purpose of this research to find out and analyse the effect of working capital and financial management on micro small and medium enterprises financial revenue.

Methodology: Research data is obtained from the interview process and supported by primary and secondary data obtained from SMES owners. This type of research is in action research. Action research is an applied research that focuses on specific action. Research action such as in combination research, namely using quantitative data collection techniques, qualitative or a combination of both.

Results: The results showed that working capital was positive and significant in revenue, financial management was positively and significantly influential on revenue as well as working capital and the simultaneous financial management had a positive and significant impact on revenues.

Applications: This research is expected to be an input for Araya Motor Workshop Samarinda in making decisions regarding working capital and financial management in the future.

Kata kunci: Modal kerja, Pengelolaan keuangan, Pendapatan, UMKM

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan data yang didapatkan dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia menunjukkan bahwa total Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di negara Indonesia tahun 2018 sebanyak 64.194.057 unit usaha, mengalami pertumbuhan 2,02% dari tahun sebelumnya yang berada di angka 62.922.617 unit usaha. Dari data tersebut menunjukkan fakta bahwa jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami penambahan setiap tahunnya dan akan diperkirakan akan terus bertambah sampai beberapa tahun kedepan. Hal ini merupakan bukti bahwa UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian di negara Indonesia. Pentingnya UMKM sebagai penggerak perekonomian di masyarakat untuk itu perlu dilakukan upaya upaya pengembangan UMKM. Salah satu bentuk upaya pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan mendorong penyaluran kredit modal usaha kepada UMKM.

Menurut data yang disampaikan oleh Dinas Per-industrian,Perdagangan,Koperasi,usaha kecil dan menengah Kota Samarinda jumlah UMKM pada tahun 2017 mencapai 83.713 unit usaha Jumlah ini mengalami peningkatan signifikan dibandingkan 2016 lalu, yang hanya sebesar 47.684 unit usaha. Salah satu faktor yang menjadi penyebab meningkatnya jumlah UMKM di Kota Samarinda yaitu banyaknya mantan karyawan perusahaan batubara yang beralih membuka usaha mandiri sejak dilakukan PHK besar besaran beberapa tahun yang lalu. Modal kerja adalah berlebihnya aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih. Kelebihan ini adalah jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka

panjang dan modal sendiri (Djarwanto,2011). Modal kerja yaitu modal yang dipergunakan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja dapat dijabarkan sebagai investasi yang di tanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya (Kasmir,2016)

Ketersediaan modal kerja penting bagi perusahaan untuk menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya. Modal kerja akan digunakan UMKM untuk menggerakkan kegiatan produksi dengan efektif & efisien. Ketersediaan modal kerja haruslah seimbang, artinya bahwa ketersediaan modal kerja tidak boleh berlebih dan tidak boleh kurang. Jika modal kerja dalam kondisi yang berlebih maka nantinya modal kerja tidak akan mampu dimaksimalkan dalam proses produksi. Jika modal kerja dalam kondisi yang kurang maka akan mengganggu proses operasional produksi karena disebabkan kekurangan modal kerja. Pengelolaan keuangan memiliki tujuan untuk mencapai efisiensi serta efektivitas keuangan, Pengelolaan keuangan yang efektif dapat terlihat dari kemampuan usaha ketika mencapai target yang diinginkan perusahaan, sedangkan untuk efisien dalam aktivitas pengelolaan keuangan terlihat dari kemampuan perusahaan ketika mampu memaksimalkan pemasukan dan pengeluaran dana/uang. Efisien dan efektif merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan jika suatu perusahaan akan mencapai hasil yang maksimal dalam proses produksinya. Tingkat pertumbuhan otomotif di negara Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat, peningkatan konsumen otomotif ini terjadi khususnya pada kendaraan roda 4 atau mobil. Fenomena yang terjadi saat ini permintaan terhadap mobil lebih tinggi dari kendaraan bermotor roda dua atau motor baik dari sektor industri maupun sektor untuk kepemilikan pribadi. Alasan banyaknya permintaan terhadap mobil dikarenakan memiliki mobil bagi masyarakat merupakan salah satu cara untuk perbaikan taraf hidup, selain untuk secara fungsi mobil bisa digunakan untuk berbagai situasi dan kondisi, baik untuk tetap dapat berkendara dalam segala cuaca, dapat mengangkut barang yang banyak dan kenyamanan untuk menempuh jarak yang jauh. Di samping itu saat ini telah muncul berbagai macam merek dan jenis mobil dengan harga yang terjangkau yang menarik minat masyarakat untuk memiliki mobil semakin tinggi. Permintaan mobil yang cukup tinggi juga terjadi di Kota Samarinda. Pada tahun 2019 penjualan mobil di Kota Samarinda dari berbagai merek pabrikan mengalami peningkatan penjualan dari 3 – 52,3% walaupun secara nasional penjualan mobil turun hingga 30%.

Tingginya angka permintaan terhadap mobil sudah seharusnya diimbangi dengan kebutuhan bengkel, karena bengkel merupakan bagian yang tak terpisahkan dari mobil. Oleh karena itu peluang usaha bengkel mobil merupakan usaha yang cukup menjanjikan perkembangannya. Bengkel mobil yaitu jenis usaha yang bergelut dalam bidang jasa perawatan serta perbaikan kendaraan bermotor. Adapun jenis perbaikan yang biasa dilakukan bengkel mobil adalah perbaikan bodi, chassis, mesin, sistem kelistrikan, deco dan pengelasan kendaraan.

Usaha bengkel mobil merupakan bisnis yang menjanjikan karena merupakan bisnis yang dibutuhkan akibat tren yang ada di masyarakat, dibutuhkan jasanya terus menerus oleh orang banyak sebagai pemilik mobil. Namun eksistensi pelaku usaha bengkel akan rawan terhadap kegagalan apabila tidak dibarengi dengan manajemen atau pengelolaan usaha yang baik. Lingkup pengelolaan vital bagi usaha diantaranya adalah modal kerja dan pengelolaan keuangan. Hal ini harus menjadi perhatian utama oleh pemilik bengkel supaya mampu memaksimalkan modal kerja serta pengelolaan keuangannya agar kegiatan operasional bengkel dapat berjalan lancar yang pada akhirnya memberikan hasil yang sempurna dalam memberikan pelayanan bagi para konsumen yang kemudian berdampak terhadap peningkatan pendapatan.

2. METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di Bengkel Araya Motor Samarinda, Jl.Cipto Mangunkusumo No.9 RT.35 Kelurahan Sungai Keledang, Kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda Kalimantan Timur. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan. Penelitian tindakan adalah penelitian terapan yang berfokus kepada tindakan tertentu. Penelitian tindakan seperti halnya penelitian kombinasi yang menggunakan teknik pengumpulan data kuantitatif atau kombinasi keduanya. Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian kali ini adalah data primer dan data sekunder. Proses pengumpulan data didapatkan dengan menggunakan metode wawancara secara langsung kepada pemilik usaha, observasi terhadap objek yang diteliti, serta melakukan dokumentasi terhadap data yang akan diperoleh dari objek usaha yang diteliti.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1. Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov

Tabel 1: Hasil Pengujian Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std.Deviation	7665574,76751217
Most Extreme Difference	Absolute	,088
	Positive	,088
	Negative	-,088
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

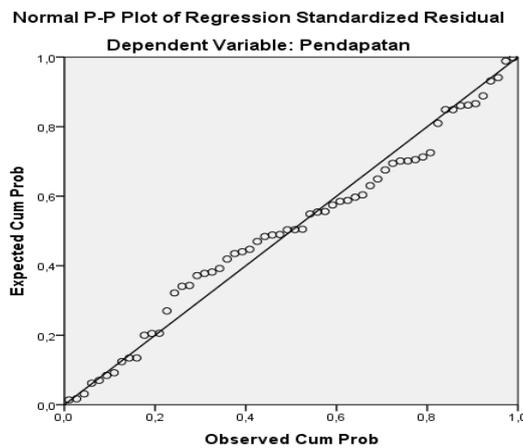
a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil data diolah aplikasi SPSS-22

Uji ini mempunyai tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya distribusi data yang normal. Berdasarkan [Tabel 2](#) yang merupakan hasil pengolahan data terlihat nilai signifikansi dari variabel 0,200 yang artinya data telah berdistribusi dengan normal karena nilainya lebih besar dari 0.05

3.2. Uji Normalitas P-P Plot



Gambar 1 : ‘Uji Normalitas’

Sumber : Hasil data diolah aplikasi SPSS-22

Berdasarkan [gambar 1](#) yang merupakan hasil pengolahan data pengujian normalitas menggunakan normal p-p lot menunjukkan bahwa data sudah memencar mengarah ke arah garis diagonal yang mampu diambil kesimpulan bahwa data - data sudah berdistribusi dengan normal.

3.3. Uji Multikolinearitas

Tabel 2: Hasil Pengujian Uji Multikolinearitas

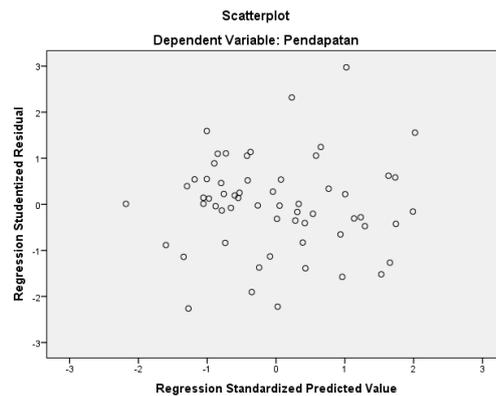
Coefficients ^a		
Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
Constant		
Modal Kerja	,950	1,053
Pengelolaan Keuangan	,950	1,053

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Hasil data diolah aplikasi SPSS-22

Pengujian ini berpedoman pada nilai tolerance dan VIF untuk mengambil keputusan. Jika angka tolerance nilainya > 0,1 serta nilai VIF nya < 10 artinya tak memiliki gejala multikolinearitas. Berdasarkan [tabel 3](#) yang merupakan hasil pengolahan data terlihat bahwa nilai tolerance modal kerja dan pengelolaan keuangan sudah diatas 0,1. Variabel modal kerja mempunyai nilai tolerance 0,950 dan pengelolaan keuangan nilainya 0,950. Nilai VIF dari variabel tersebut sudah dibawah dari 10 yang artinya variabel modal kerja dan pengelolaan keuangan bebas dari multikolinearitas. Sehingga peneliti berkesimpulan bahwa data penelitian sudah terbebas dari gejala multikolinearitas atau tidak adanya hubungan antar variabel modal kerja dan variabel pengelolaan keuangan.

3.4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 : ‘Uji Heteroskedastisitas’
Sumber : Hasil data diolah aplikasi SPSS-22

Berdasarkan gambar 2 yang merupakan hasil pengolahan data sangat terlihat jelas bahwa titik-titik sudah tersebar secara acak dan tidak pula membentuk pola pola tertentu sehingga Peneliti mampu berkesimpulan tidak adanya terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.5. Uji Autokorelasi

Tabel 3: Hasil Pengujian Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
7798899,106	1,705

Sumber : Hasil data diolah aplikasi SPSS-22

Pengujian ini memiliki maksud untuk melihat apakah ada korelasi yang mungkin terjadi antara variabel yang diteliti. Berdasarkan tabel 4 yang merupakan hasil pengolahan data terlihat nilai durbin watson 1,705. Nilai DU di tabel durbin watson 1,6518. Berdasarkan ketentuan batas atas $DU < \text{durbin watson} < DW < 4 - DU$ maka diperoleh nilai sebesar $1,6518 < 1,705 < 2,3482$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat auto korelasi.

3.6. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4: Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficient	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	86432451,710	7929731,010
	Modal Kerja	,172	,028
	Pengelolaan Keuangan	,158	,048

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: hasil data diolah aplikasi SPSS-22

Uji analisis regresi linear berganda bertujuan guna mengetahui atau pun melihat ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y .

Berikut ini merupakan persamaannya :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \tag{1}$$

Keterangan :

Y = Nilai Pendapatan yang di prediksi

X₁ = Modal Kerja

X₂ = Pengelolaan Keuangan

a = Konstanta

b₁ b₂ = Koefisiensi regresi

Berdasarkan tabel 1 yang merupakan hasil pengolahan data konstanta nya 86432451 jika modal kerja dan pengelolaan keuangan konstant maka pendapatan besarnya 86432451. Koefisien regresi variabel modal kerja senilai 0,172 yang jika modal kerja naik 1 tingkat maka pendapatan meningkat 0,172 satuan. Nilai koefisien modal kerja nilainya positif yang berarti berpengaruh positif dan signifikan. Koefisien regresi variabel pengelolaan keuangan nilainya 0,158 yang berarti jika pengelolaan keuangan naik 1 tingkat satuan maka pendapatan akan mengalami kenaikan 0,158 satuan. Nilai koefisien pengelolaan keuangan nilainya positif yang berarti terdapat pengaruh yang positif serta signifikan antara pengelolaan keuangan terhadap pendapatan. Semakin meningkatnya pengelolaan keuangan maka semakin meningkat pula pendapatan Bengkel Araya Motor Samarinda.

3.7. Uji T

Tabel 5: Hasil Pengujian Uji T

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
(Constant)	10,900	,000
ModalKerja	6,221	,000
Pengelolaan Keuangan	3,268	,002

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Hasil data diolah aplikasi SPSS-22

Pengujian tersebut berfungsi untuk mengetahui variabel dalam penelitian ini apakah hubungan secara tunggal terhadap variabel lainnya. Pengujian ini memiliki ketentuan yaitu bahwa angka / nilai sig < 0,05 serta angka / nilai t hitung > t tabel. Jika seluruh ketentuan tersebut dapat di capai maka dapat di tarik kesimpulan bahwa hipotesis nya di terima yang berarti variabel modal kerja mempunyai pengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan. Berdasarkan tabel 5 yang merupakan hasil pengolahan data dapat terlihat modal kerja nilai t hitung nya 6,221 dan untuk nilai t tabel nya 2,00247 karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif serta signifikan antara modal kerja dengan pendapatan. Variabel pengelolaan keuangan nilai t hitungnya 3,268, dan untuk nilai t tabel nya 2,00247. Setelah diketahui nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka peneliti menyimpulkan ada nya pengaruh yang positif serta signifikan antara pengelolaan keuangan dengan pendapatan.

3.8. Uji F

Tabel 6: Hasil Pengujian Uji F

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	30,799	,000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber : Hasil data diolah aplikasi SPSS-22

Pengujian F ini guna mengetahui apakah variabel X1 serta X2 secara bersamaan memiliki pengaruh dengan variabel Y. Pengujian ini memiliki ketentuan yaitu bahwa angka / nilai sig < 0,05 serta angka / nilai f hitung > f tabel. Jika seluruh ketentuan tersebut dapat dicapai maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nya di terima yang berarti variabel X1 dan X2 mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel pengelolaan keuangan. Berdasarkan tabel 6 yang merupakan hasil pengolahan data diketahui bahwa variabel modal kerja serta pengelolaan keuangan terhadap pendapatan memiliki nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima. Diketahui juga bahwa nilai f hitung 30,799 dan untuk nilai f tabel 3,16 karena nilai f hitung lebih besar dari f tabel maka peneliti bisa disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan bersama sama antara modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan.

3.9. Uji Koefisien Korelasi (R)

Tabel 7: Hasil Pengujian Uji Koefisien Korelasi (R)

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,721 ^a	,519	,503

Sumber : Hasil data diolah aplikasi SPSS-22

Pengujian ini dilaksanakan guna mengetahui/melihat tingkat keeratan variabel X dan variabel Y. Pengujian ini berpedoman kepada tabel inter pretasi nilai koefisien korelasi untuk mengetahui keeratan hubungannya. Berdasarkan tabel 7 yang merupakan hasil pengolahan data terlihat nilai koefisien korelasi (R) 0,721 dengan mengacu pada tabel Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi (Sumber : Sugiyono 2007) dapat diambil kesimpulan bahwa telah terjadi hubungan korelasi kuat antara modal kerja dan pengelolaan keuangan dengan pendapatan Bengkel Araya Motor Samarinda.

3.10. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8: Hasil Pengujian Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b			
Model	R	RSquare	Adjusted R Square
1	,721 ^a	,519	,503

Sumber : Hasil data diolah

aplikasi SPSS-22

Uji determinasi (R^2) ini dilakukan dengan maksud melihat seberapa besar angka variabel modal kerja dan pengelolaan keuangan dapat memberikan pengaruh kepada variabel pendapatan dalam bentuk nilai persentase (%) Berdasarkan [tabel 8](#) yang merupakan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) 0,519. Dari nilai tersebut terlihat kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu modal kerja dan pengelolaan keuangan hanya mampu mempengaruhi 51 % pendapatan. Adapun sisanya 49 % dapat dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian yang dilakukan ini.

3.11. Pembahasan

Atas dasar penghitungan yang sudah dijabarkan diatas didapatkan hasil ada hubungan positif serta signifikan modal kerja dengan pendapatan Bengkel Araya Motor Samarinda dengan mengacu pada hitungan koefisien regresi modal kerja 0,172 dan pengelolaan keuangan 0,158. Diperoleh nilai konstanta 86432451 yang nilainya positif yang memiliki arti jika modal kerja serta pengelolaan keuangan dianggap konstant/stabil serta tidak mempunyai nilai, maka disimpulkan besarnya pendapatan 86432451. Koefisien regresi modal kerja 0,172 yang berarti modal kerja naik 1 tingkat satuan akan menyebabkan naiknya pendapatan 0,172 satuan. Koefisien regresi pengelolaan keuangan 0,158 berarti pengelolaan keuangan naik 1 tingkat satuan akan menyebabkan pendapatan naik 0,158 satuan.

Ada hubungan yang positif serta signifikan modal kerja terhadap pendapatan dengan nilai t_{hitung} 6,221 dan untuk nilai t_{tabel} 2,00247. Juga ada hubungan positif dan signifikan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan dengan nilai t_{hitung} 3,268, dan untuk nilai t_{tabel} 2,00247. Ada pengaruh positif serta signifikan secara bersamaan variabel modal kerja serta pengelolaan keuangan terhadap pendapatan dengan nilai yang didapatkan nilai f_{hitung} 30,799 dan untuk nilai f_{tabel} 3,16.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas menunjukkan hasil Modal kerja berpengaruh positif serta signifikan dengan pendapatan keuangan Bengkel Araya Motor Samarinda pada tahun 2015-2019. Pengelolaan keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap pendapatan keuangan Bengkel Araya Motor Samarinda pada tahun 2015-2019. Modal kerja dan pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh positif serta signifikan dengan pendapatan keuangan Bengkel Araya Motor Samarinda pada tahun 2015-2019. Penelitian ini mempunyai hasil yang sama yang dilakukan [Putu Martini Dewi](#) pada tahun 2014 yang meneliti tentang pengaruh modal kerja, tingkat pendidikan serta teknologi dengan pendapatan UMKM di kawasan imam bonjol Denpasar barat yang memiliki hasil modal kerja mempunyai pengaruh yang positif signifikan dengan pendapatan UMKM. Penelitian berbanding terbalik dengan hasil yang didapatkan oleh [Abdul Raheman dan Mohamed Nasr \(2007\)](#) melakukan penelitian dengan judul *working capital management and profitability – case of pakistani firms* penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif kuat antara variabel manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan. Penelitian menunjukkan hasil yang sama dengan yang dilakukan oleh [Dina Korent dan Silviye Orsag \(2018\)](#) Melakukan penelitian yang berjudul *The Impact of Working Capital Management on Profitability of Croatian Software Companies* yang penelitiannya mempunyai hasil adanya suatu tingkat optimal modal kerja bersih yang menyeimbangkan biaya dan manfaat serta memaksimalkan keuntungan perusahaan. Penelitian sejalan dengan hasil yang diperoleh [Hendrik Wolmarans \(2015\)](#) Melakukan penelitian yang berjudul *financial management practices in successful small and medium enterprises (SMES)* yang menunjukkan bahwa modal kerja serta profitabilitas mempengaruhi keuangan perusahaan. Penelitian juga memiliki kesamaan hasil seperti yang dilakukan oleh [Africa, et. al 2018](#) yang meneliti tentang *working capital, management, cash flow and SME performances* yang menunjukkan hasil pentingnya arus kas atau pengelolaan keuangan pada UMKM. Penelitian juga sejalan dengan hasil yang didapatkan oleh [Abanis Turyahebwa et. al \(2013\)](#) melakukan penelitian dengan judul *Financial management practices and business performance of small and medium enterprises in western Uganda* yang menunjukkan bahwa manajemen keuangan praktik menyumbang 33,8% dari varians dalam kinerja bisnis UKM. Hasilnya juga menunjukkan bahwa manajemen modal kerja sangat mempengaruhi karena ia memprediksi lebih dari 22% dari varians dalam kinerja bisnis.

4. KESIMPULAN

Sesuai dengan penelitian ini yang mempunyai tujuan untuk mengetahui serta menganalisa pengaruh modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan Bengkel Araya Motor Samarinda. Kesimpulan yang diperoleh yaitu Modal kerja berpengaruh positif serta signifikan dengan pendapatan keuangan Bengkel Araya Motor Samarinda pada tahun 2015-2019. Pengelolaan keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap pendapatan keuangan Bengkel Araya Motor Samarinda pada tahun 2015-2019. Modal kerja dan pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh positif serta signifikan dengan pendapatan keuangan Bengkel Araya Motor Samarinda pada tahun 2015-2019.

SARAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis diatas serta dari kesimpulan yang didapatkan, peneliti memberikan saran kepada UMKM Bengkel Araya Motor Samarinda yang nantinya di masa yang akan datang dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan

guna mengembangkan usahanya. Beberapa saran yang di berikan oleh peneliti adalah sebagai berikut : Didalam menerapkan sistem pengelolaan keuangan hendaknya Bengkel Araya Motor Samarinda menggunakan sistem pencatatan laporan keuangan yang baik dan benar, Bengkel Araya Motor Samarinda harus lebih memaksimalkan modal kerja. Memaksimalkan modal kerja ini diharapkan dapat berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Bengkel Araya Motor Samarinda, Melakukan pemisahan keuangan antara keuangan UMKM dengan keuangan pribadi, Membuat perencanaan anggaran produksi. Hal ini dilakukan agar dapat meminimalisir adanya dana yang digunakan secara berlebih dalam melakukan proses produksi atau pembelian bahan baku / *sparepart*, Dalam pelaksanaan proses kerja seharusnya Bengkel Araya Motor Samarinda lebih memadukan antara tenaga kerja yang profesional di bidang perbaikan *body repair* dengan alat-alat canggih yang digunakan, Bengkel Araya Motor Samarinda seharusnya tidak hanya mengandalkan konsumen dari nasabah asuransi saja namun juga harus mencari calon konsumen dari instansi swasta ataupun kantor pemerintahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada proyek Kerjasama Dosen Mahasiswa (KDM) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang memberikan dukungan dan bantuan guna menyelesaikan skripsi mahasiswa dan penerbitan.

REFERENSI

- Afrifa,Godfred., & Tingbani,Ishmael. 2017 “Working Capital Management, Cash Flow and SMEs’ Performance”. No.82894,hlm : 2.
- Djarwanto. 2011. Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Korent,Dina.,&Orsag,Silvije.2018. “The Impact of Working Capital Management on Profitability of Croatian Software Companies”. *Zagreb International Review of Economics & Business*,Vol.21,No.1,hlm : 47.
- Martini,Dewi.2014. Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat.*Jurnal Ekonomi Pembangunan*.Vol.3, No.12.
- Raheman, Abdul., & Nasr, Mohamed.2007. “Working Capital Management And Profitability Case Of Pakistani Firms”. *International Review of Business Research Papers*,Vol.3,No.1,hlm : 279.
- Turyahebwa,Abanis et.al.2013. “Financial Management Practices And Business Performance Of Small And Medium Enterprises In Western Uganda ”. *African Journal of Business Management*,Vol.7,No.38,hlm : 3875.
- Wolmarans, Hendrik.2015. “Financial Management Practices In Successful Small And Medium Enterprises (Smes)”. Vol.7.hlm : 88.